

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis di atas *nyiru*, *tampah* dan *tambir* mengacu pada pembahasan hasil-hasil penelitain yang ditemui dilapangan yaitu berbagai macam simbol *Dewata Nawa Sangga* telah banyak dijadikan sumber penciptaan dan pengkajian seni. Namun penciptaan dan pengkajian seni yang mengangkat tema Ekspresi Wajah, Reinterpretasi visual di balik Karakter *Dewata Nawa Sangga* belum pernah dilakukan orang. Ekspresi wajah manusia dalam ikon visual *Dewata Nawa Sangga* yang dilukiskan dalam bentuk wayang menjadi stimulasi dalam penciptaan karya seni lukis. Transformasi ekspresi wajah yang muncul dalam karakter visual wayang tersebut berpotensi mampu menjadi stimulasi dalam menciptakan berbagai karya seni lukis yang memiliki nilai-nilai kebaruan dengan memakai bahan mixed media.

Untuk menghasilkan karya seni lukis yang berkualitas maka dilakukan penjelajahan dan pematangan ide, konsep penciptaan, serta konsep bentuk, kemudian dielaborasi dengan perekayasaan media dan alat-alat melukis. Dalam proses penciptaan diperlukan kreatifitas, melakukan berbagai eksperimen-eksperimen warna untuk mendapatkan nuansa warna yang sesuai dengan konsep warna *Dewata Nawa Sangga*. Realisasi konsep penciptaan menjadi penting untuk dapat mewujudkan ekspresi wajah manusia yang tepat sesuai karakter ekspresi wajah wayang *Dewata Nawa Sangga*. Karya seni lukis yang dihasilkan dalam penciptaan ini adalah karya-karya seni rupa yang bernuansa akademik diantaranya seni karikatural, seni lukis abstrak ekspresif dan seni lukis kontemporer. Ekpresi wajah wayang *Dewata Nawa Sangga* yang

terungkap lewat bentuk figur maupun atribut-atribut yang menyertainya, memiliki identitas tersendiri sesuai dengan kedudukannya. Karakter ekspresi wajah wayang *Dewata Nawa Sangga* yang memiliki identitas tersendiri apabila dibandingkan dengan karya seni lukis yang lainnya. Reinterpretasi visual di balik karakter Dewata Nawa Sangga memiliki pesan moral terhadap umat manusia agar selalu berpikir, berkata, berbuat baik terhadap sesama manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan, di mana pun mereka berada. Esensinya adalah nilai-nilai luhur agama harus dipahami, diresapi, dan dimengerti untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari perilaku dharma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

B.Saran-saran

Penulisan dan penciptaan karya seni lukis yang mengangkat tema Ekspresi wajah, Reinterpretasi visual di balik Karakter *Dewata Nawa Sangga* ini, hendaknya sebagai pemicu awal bagi para mahasiswa, sarjana, peneliti seni dan kebudayaan untuk lebih ditingkatkan lagi. Sehingga penelitian yang terkait dengan simbol-simbol, figur-figur, atribut-atribut masing-masing karakter wajah wayang *Dewata Nawa Sangga* menjadi lebih validitas. Penelitian hendaknya dilakukan dengan penuh kesadaran serta keyakinan agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Kemudian mengamati dan mencermati secara serius, membaca literatur-literatur, buku-buku agama yang berkaitan dengan ketokohan wayang *Dewata Nawa Sangga*. Karakter penokohan wayang sejatinya haruslah sesuai dengan watak dan perilakunya, kedudukannya, warnanya, senjatanya, dan kendaraannya, sehingga penokohan karakter wayang para *Dewata Nawa Sangga* menjadi lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh orang lain. Unsur-unsur warna yang digunakan disesuaikan dengan konsep warna *Dewata Nawa Sangga*. Konsep warna *Dewata Nawa Sangga* adalah warna-warna yang telah ada sesuai dengan arah mata angin dan kedudukan para tokoh Dewata. Jika ingin melakukan perubahan-perubahan tentang komposisi.

V. KEPUSTAKAAN/DISKOGRAFI/WEBTOGRAFI

KEPUSTAKAAN DAN SUMBER ACUAN

- Agus Dermawan. T, (2006), *Tradisi dalam 1000 Ekspresi, Pameran Topeng Bali dan Wayang Bali*, Kampung Seni Kubu Bingin-Ubud, Penerbit Mahameru Offset Printing Jakarta.
- Alit Pekandelan.M, (2009), *Kanda Empat Dewa, Manusia Setengah Dewa Sakti Manderaguna*, Penerbit Paramita Surabaya
- Bandem, I Made (1998), "*Metodologi Penciptaan Seni, Kumpulan Bahan Mata Kuliah*", Program Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Berger Arthur.A, (2010), *Pengantar Semiotika, Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer* Penerbit Tiara Wacana Yogyakarta.
- Burhan, M. Agus, (2008), *Perkembangan Seni Lukis, Moi Indie Sampai Persagi di Batavia, 1900-1942*, Galeri Nasional Indonesia Jakarta.
- Campbell, David (tt) (1989), *Mengembangkan Kreativitas, disadur oleh AM Mangunhardja*, Penerbit: Kanisius Yogyakarta
- Dibia, I Wayan.(1999), *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali* Toko Buku Social Agency Shopping Center Yogyakarta.
- Djelantik, A.A, (1992). *Pengantar Dasar Ilmu Estetika, Jilid II, Filsafat Keindahan dan Kesenian*
Penerbit Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar
- Donder, I Ketut, (2007). *Viratvidya, Kosmologi Hindu, Penciptaan, Pemeliharaan dan Peleburan, Serta Menciptakan Kembali Alam Semesta*, Penerbit Paramita Surabaya.
- Donder, I Ketut, (2009). *Teologi, Memasuki Gerbang Ilmu Pengetahuan Ilmiah Tentang Tuhan Paradigma Sanatana Dharma*, Penerbit Paramita Surabaya.
- Ekman, Paul, dan Wallace V.Friensen, (2009), *Buka dulu Topengmu, Panduan Membaca Emosi dari Ekspresi Wajah*,Putaka Baca, Yogyakarta.
- Ekman, Paul, (2009), *Mendeteksi Kebohongan dalam Hubungan Bisnis, Politik dan Pernikahan*,Putaka Baca, Yogyakarta.
- Gunarta. I Made., (2014), *Kearifan Bali Bicara Melalui Tindakan, Ringkasan dan Ulsan Dharma Talk*, Penerbit Yayasan Kryasta Guna Gianyar Bali.
- Gustami, SP., (2000), *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara,Kajian estetik melalui pendekatan multidisiplin*, Penerbit Kanisius Yogyakarta.

- Humar Sahman, (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa, Tentang Seni, Karya Seni, Aktivitas Kreatif, Apresiasi, Kritik dan Estetika*, IKIP Semarang Press. Semarang.
- Jendra. I Wyn, (2009), *Kanda Empat Dewa, Manusia Setengah Dewa Sakti Mandraguna*, Penerbit Paramita Surabaya.
- Kertonegoro. K, M, (2009), *Mengenal Figur Wayang Jawa dan Bali, Para Dewata*, Penerbit Daya Putih Foundation, Bali.
- Koenjtaraningrat, (1987), *Sejarah Teori Antropologi I*, Penerbit Universitas Indonesia, (UI-PRESS), Jakarta.
- Kutha Ratna, I Nyoman, (2010), *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Kutha Ratna, I Nyoman, (2007), *Estetika Sastra dan Budaya*, Penerbit Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- M. Dwi Mariantio. (2015), *Art and Levitation, Seni dalam Cakrawala Quantum*, Penerbit Pohon Cahaya (Anggota IKAPI) Yogyakarta.
- Madrasuta Ngakan. I. Made, (2010), *Tuhan Agama dan Negara*, Diterbitkan oleh Media Hindu.
- Masri Andry, (2010). *Strategi Visual, Bermain dengan Formalistik dan Semiotik untuk menghasilkan kualitas Visual dalam Desain*, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta.
- Monier, Sri William Monier, (1990), *Sanskrit English Dictionary*, Motilal Bonasirdass, New Delhi.
- Narayana, (2000), *Sistematika Wariga Dewata dan Nawa Sangga*, Penerbit Pustaka Manikgeni Denpasar.
- Nugrahani. D.S, and Sektiadi, (2001), *Kala, a Face Representation in Jawanese Art, Mask The Other Face of Humanity*, A book published on the occasion of the Internasional Mask Festival held in Yogyakarta on the 27th Oktober 2001
- Nurhadi, Heraty, Toety, (1985), *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, Alfian (ed), Penerbit Gramedia Jakarta.
- Pitana. I Gde, (2005), *Bali Yang Ajeg Adalah Bali Yang Berubah dalam Dialog Ajeg Bali*, Penerbit Paramita Surabaya.
- Putrawan. N, (2008), *Babad Bali Baru, Sejarah Kependudukan Bali 1912-2000*, Penerbit Pustaka Manik Geni Denpasar

- Rai Remawa.A.A.Gd. (2012). *Karakter dan Intensitas Warna Bali, Konsep Warna dan Maknanya*, Mudra, Jurnal Seni Budaya, UPT Penerbitan ISI Denpasar.
- Raka Weda, Ida Bagus, (2002). *Tim Penkajian Naskah Lontar Siwagama*, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali. Denpasar
- Sakri, Adjat,(1990), *Pendidikan Seni Rupa*, Buku Guru Sekolah Menengah Atas, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekmono. R, (1973), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*,Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI) Yogyakarta.
- Suastika, I Ketut, (2007). *Alih Aksara, Alih Bahasa dan Kajian Lontar Sundarigama*, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Civic Center Niti Mandala Denpasar.
- Sudjarwo,Heru S, Sumari, Undung Wiyono, (2010). *Rupa & Karakter Wayang Purwa, Dewa Ramayana dan Mahabarata* Kaki Langit Kencana, Prenada Media Group Jakarta.
- Sugiharto. Bambang, (1996), *Posmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*.Kanisius Yogyakarta.
- Suharjaya. I W., (2010). *Analisis Upacara Warna Kerthi, di Pura Batukaru, Desa Wongaya Gede*. Penerbit Paramitha Surabaya.
- Suharsana.K.M., (2007). *Tri Kaya Parisudha, Bahan Kajian Untuk Berpikir Baik, Berkata Baik, Berbuat Baik*. Penerbit Paramitha Surabaya.
- Suharsana.K.M, (2008). *Tri Murti, Tiga Perwujudan Utama Tuhan*. Penerbit Paramita Surabaya
- Sumardjo Jakob, (2000), *Filsafat Seni*, Penerbit ITB Bandung.
- Sunardwiprasetyono, (2010). *Membaca Wajah Orang, Menafsirkan Karakter Orang disekitar Anda,Melalui metode Pembacaan Profil wajah*, Penerbit Think Yogyakarta.
- Sunardi. St, (2012). *Vodka dan Birahi Seorang “Nabi”, Esai-Esai Seni dan Estetika*, Penerbit Jalasutra, Anggota IKAPI, Yogyakarta.
- Suparta Ardhana.I.B. *Horoskop Barat, India, Bali, Jawa, China, Kalender 1901-2100*. Penerbit Paramita Surabaya
- Sura.I Gede, (2000). *Siwa Tatwa*, Pemerintah Daerah Propinsi Bali.
- Suryono, Sri Mamuji, (1979),*Peranan dan Penggunaan Perpustakaan dalam Penelitian Hukum*, Pusat Dokumentasi Hukum, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Titib, I Made, (2001), *Teologi dan Simbol-Simbol dalam Agama Hindu*, Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat, Paramitha Surabaya.

Titib, I Made, (2008), *Itihasa (Viracarita), Ramayana & Mahabarata, Kajian Kritis Sumber Ajaran Hindu*, Penerbit Paramita Surabaya.

Triguna. Ida Bagus Gde, (2011). *Mengapa Bali Unik*, Pustaka Jurnal Keluarga Jakarta.

W.J.S. Poerwodarminta, (1980) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Ejaan Yang Disempurnakan, PN.Asta Bandung.

Watra, I Wayan, (2006), *Filsafat Manusia Dalam Ferpektif Hindu*, Penerbit Pariwara Surabaya

Wenten. I Made, (2000), *Geguritan Gunatama lontar dari Kropak 450/2001, dan Kidung Panca Yadnya*, Penerbit Paramita Surabaya.

Wirawan Adi I Md, (2010), *Dewa Ganeshha, Kisah Kemuliaan Dewa Ganeshha, Sang Penghalau Rintangan Putra Dewa Siwa dan Dewi Parwati*. Penerbit Paramitha Surabaya.

Winaya Pande. I Kt. K, (2012), *Ramayana & Mahabarata, Bentuk dan Karakter dalam Wujud Wayang Bali, Sumber pendidikan budi pekerti*, di cetak dan diterbitkan oleh: Persadha Magha Grafika.

DISKOGRAFI/WEBTOGRAFI

Dewata, Nawa, 9 Februari (2011), *Simbol Dewata Nawa Sangga Hindu Bali*, Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/nawadewata.jpg>

Potret, *Ekspresi Wajah Tatung Cap Go Meh* (2012), WMV www.youtube.com/watch?feature=endscreen&NR=1&v=IESoRM9tsdw published on Juni 17, 2012, Photographer, Berry Hehakaya.

Swardiyana. I Pt. (2012), *Fungsi dan Makna Warna dalam Dewata Nawa Sangga*, <http://iputuswardiyana.worldpress.com/2012/08/31/nawa-sangga>. Translite this page.

(Video) : *Face, Robot dengan Ekspresi Wajah*, Minggu 15 Juli 2012. Merdeka /Foto : mereka, atjehpost.com/red/2012/07/15/14883/53/14/video_face_robot_denganekspresiwajah.

Wiki, 29 Maret 2010, *Bermacam – macam Ekspresi Wajah di Dunia*, Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/ekspresi-wajah.jpg>

Wiki, 4 Februari 2011, *Dewa – dewi Agama Hindu Bali*, Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/dewa-dewihindu.jpg>

Yockie Suryo Prayogo, 21 Pebruari 2010, *Re – Interpretasi Evolusi Wajah*, Definisi Re-Interpretasi. <http://www.artikata.com/arti-347335-reinterpretasi.html>